

SOSIALISASI MANFAAT WIRUSAHA BAGI IBU-IBU RUMAHTANGGA DI DESA SINDANGGALIH KARANGPAWITAN KABUPATEN GARUT

Andhika Lungguh Perceka¹, Anry Sutrisno², Hasbi Taobah Ramdani³

¹Program Studi S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut

Korespondensi email: andhikalperceka@gmail.com

²Program D3 Keperawatan, STIKes Karsa Husada Garut

Korespondensi email: anrysutrisno@gmail.com

³Program Studi S1 Keperawatan, STIKes Karsa Husada Garut

Korespondensi email: abiners@gmail.com

ABSTRACT

Entrepreneurship is an important part of the economy of a country or region. One of the roles of entrepreneurship is as a means of alleviating small communities from poverty. Various entrepreneurial development efforts have been carried out, one of which is by generating and increasing new people or entrepreneurs in the field of entrepreneurship. The implementation of service activities uses the Lecture and Discussion method. The participants of the activity who took part in the socialization of the benefits of entrepreneurship were attended by 40 parents, fathers, mothers and children. The results of community service activities are so that people are motivated and interested in being able to optimize the potential of existing resources, both potential natural resources and human resources potential to be used as business opportunities or small or medium scale businesses. The public's interest in entrepreneurship in the field of entrepreneurship will have an impact on developments in the village. Community service activities carried out in the form of socialization with the theme "Creating and developing new businesses in RW 03 Sindanggalih Village Karangpawitan Garut can be carried out well. The output is expected so that the community is interested and motivated to optimize the potential of their resources to be used as business or business opportunities as well as efforts to maintain these business ventures

Keywords: *Benefit, Entrepreneurship*

ABSTRAK

Wirausaha merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara ataupun daerah. Salah satu peran wirausaha adalah sebagai sarana mengentaskan masyarakat kecil dari jurang kemiskinan. Berbagai upaya pengembangan wirausaha telah dilakukan, salah satunya dengan membangkitkan dan memperbanyak orang atau pengusaha baru di bidang wirausaha. Pelaksanaan kegiatan pengabdian menggunakan metode Ceramah dan Diskusi. Peserta kegiatan yang mengikuti sosialisasi manfaat wirausaha dihadiri oleh para orangtua, bapak-bapak, ibu-ibu dan kalangan anak sebanyak 40 orang. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah agar masyarakat termotivasi dan berminat untuk bisa mengoptimalkan potensi sumber daya yang ada baik potensi SDA maupun potensi SDM untuk bisa dijadikan peluang bisnis atau usaha baik skala kecil atau menengah. Ketertarikan masyarakat akan berwirausaha di bidang wirausaha akan berdampak pada perkembangan di desa tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dengan tema "Menciptakan dan mengembangkan usaha baru Di RW 03 Desa Sindanggalih Karangpawitan Garut dapat terlaksana dengan baik. Ouput yang diharapkan agar masyarakat tertatik dan termotivasi untuk mengoptimalkan potensi sumber daya yang dimiliki untuk dijadikan peluang bisnis atau usaha serta upaya untuk mempertahankan usaha bisnis tersebut

Kata Kunci: Keuntungan, Wirausaha

PENDAHULUAN

Wirausaha merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara ataupun daerah. Salah satu peran wirausaha adalah sebagai sarana mengentaskan masyarakat kecil dari jurang kemiskinan. Berbagai upaya pengembangan wirausaha telah dilakukan, salah satunya dengan membangkitkan dan memperbanyak orang atau pengusaha baru di bidang wirausaha, sehingga masyarakat desapun diberi keterampilan dengan harapan keterampilan tersebut menjadi sebuah usaha kreatif yang memberi manfaat bagi perekonomian keluarga dan masyarakat desa. Selain itu, usaha kreatif tersebut juga dapat membuka kesempatan dan lapangan kerja baru bagi masyarakat.

Keberadaan UMKM tidak terlepas dari adanya seorang wirausahawan yang memiliki keberanian dalam mendirikan usaha atau bisnis (Kristiyanti, Ekonomi, and Aki 2016). Semakin banyak wirausahawan maka semakin banyak pula keberadaan UMKM. Kemajuan suatu usaha tergantung dari peran wirausahaan, semakin banyak ide kreatif dan inovasi yang dimilikinya maka akan semakin maju dan berkembang bisnis atau usaha yang ditekuninya.

Wirausaha adalah seseorang yang mampu melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut untuk memulai suatu bisnis yang baru. Atau kemampuan setiap orang untuk menangkap setiap peluang usaha, dan dimanfaatkannya sebagai lahan usaha, atau bisnis dan seluruh waktunya dicurahkan untuk menemukan peluang-peluang bisnis (Margahana 2019).

Keberadaan UMKM dan wirausahawan di provinsi Gorontalo terus mengalami peningkatan termasuk di desa Bilungo kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango (gorontaloprov.go.id 2017). Banyak potensi usaha yang bisa dikembangkan di desa Bilungo. Desa Bilungo berada di pinggir pantai yang kaya sumber daya lautnya serta memiliki kekayaan sumber daya alam lainnya seperti hutan dan sebagainya.

Untuk mengembangkan dan memanfaatkan sumber kekayaan alam di desa Bilungo maka perlu seseorang wirausahawan yang kreatif dan inovatif dalam menciptakan usaha atau bisnis baru.

Untuk menciptakan peluang usaha baru diperlukan kejelian, artinya bukan hanya harus mampu menganalisa problema yang ada namun Anda juga dituntut untuk jeli dalam memanfaatkannya. Kemampuan menganalisa inilah yang nantinya akan membantu dalam menentukan jenis atau bidang usaha apa yang pas untuk diciptakan berdasar dari kebutuhan pasar. Wirausahawan harus selalu kreatif dan inovatif untuk mempertahankan dan mengembangkan usahanya.

Untuk memulai usaha baru, seorang wirausaha setidaknya memiliki kemauan keras dalam mewujudkan impiannya, memiliki kemauan keras dalam menciptakan kreasi-kreasi bisnis, kemauan pantang menyerah, memiliki kemampuan dalam mengembangkan bisnisnya, menetapkan bisnis apa, dan memastikan komunikasi jaringan. Kian luas suatu jaringan bisnis, akan semakin cepat bisnis itu berkembang, dan kian besar peluang untuk pertumbuhannya (Suwinardi 2018).

Untuk membuka suatu bisnis atau usaha baru, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan (Alfianto 2012) yaitu

1. Memiliki kemauan, pebisnis harus memiliki kemauan- kemauan yaitu: (1). Kemauan menyediakan waktu, (2). Kemauan mengatur waktu, (3). Kemauan bekerja keras, (4). Kemauan hidup sederhana, dan (5). Kemauan pantang menyerah.
2. Memiliki kemampuan, pebisnis harus memiliki kemampuan- kemampuan yaitu: (1). Kemampuan Finansial/modal, (2). Kemampuan intelektual, (3). Kemampuan emosional, dan (4). Kemampuan sosial
3. Pebisnis harus menetapkan bisnis apa dan jumlah produk yang akan dijalankan yaitu: (1). Mono Brand Product (satu jenis produk usaha), (2). Dual Brand Product (dua jenis produk usaha), dan (3). Multy Brand Product (banyak jenis produk).

4. Pebisnis harus memastikan komunikasi jaringan yaitu: (1). Komunikasi dengan supplier (pemasok), (2). Komunikasi dengan calon pembeli, (3). Komunikasi dengan pembeli, (4). Komunikasi dengan pelanggan, dan (5). Komunikasi dengan kompetitor.

Berdasarkan uraian diatas sehingga dianggap penting untuk melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang upaya menciptakan dan mengembangkan usaha UMKM.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian menggunakan metode Ceramah dan Diskusi. Pemateri memberikan materi dalam bentuk ceramah dengan bantuan Power Point yang berisi materi kewirausahaan. Selanjutnya dilakukan diskusi dengan peserta terkait materi yang diberikan. Adapun kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di RW 03 Kp. Selaawi, Desa Sindanggalih, Karangpawitan, Garut. Peserta kegiatan yang mengikuti sosialisasi manfaat wirausaha dihadiri oleh para orangtua, bapak-bapak, ibu-ibu dan kalangan anak sebanyak 40 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul **sosialisasi manfaat Wirausaha bagi kalangan ibu rumah tangga** pada tanggal 27 April 2022 di RW 03 Kp. Selaawi, Desa Sindanggalih dapat telaksana dengan baik

Adapun tahapan kegiatan pengabdian yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Pengabdian
 - a. Survey lokasi pengabdian melalui kunjungan ke RW03 Desa Sindanggalih
 - b. Permohonan Izin kegiatan secara tertulis maupun tidak tertulis kepada pemerintah Desa Sindanggalih
 - c. Persiapan materi yang akan disampaikan pada saat pengabdian.
 - d. Persiapan Aula kantor Desa Biluango sebagai tempat pelaksanaan kegiatan.
2. Pelaksanaan Pengabdian
 - a. Pembukaan
Pengabdian diawali dengan acara pembukaan dan perkenalan pelaksana pengabdian. Acara di buka oleh Ketua RW 03 pada pukul 09.00 WIB Pagi. Pembukaan dan perkenalan dilaksanakan ± 15 Menit.
 - b. Penyampaian materi
Materi disampaikan kepada masyarakat tentang upaya mengoptimalkan potensi desa berupa sumber daya alam yang ada untuk bisa dijadikan peluang usaha baru dalam bentuk wirausaha.
 - c. Diskusi/Tanya Jawab
Setelah materi disampaikan, kemudian diberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan pertanyaan.
3. Penutup dan Evaluasi Kegiatan
Kegiatan pengabdian ditutup dengan foto bersama dengan Pemerintah Desa dan Peserta Kegiatan.

Pembahasan

Output yang diperoleh dari kegiatan ini adalah agar masyarakat termotivasi dan berminat untuk bisa mengoptimalkan potensi sumber daya yang ada baik potensi

SDA maupun potensi SDM untuk bisa dijadikan peluang bisnis atau usaha baik skala kecil atau menengah. Ketertarikan masyarakat akan berwirausaha di bidang wirausaha

akan berdampak pada perkembangan di desa tersebut. Hal ini selain memberikan sumbangsih terhadap pendapatan perseorangan juga akan berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi desa. Selain untuk bisa mendirikan usaha di bidang wirausaha juga di harapkan untuk bisa mempertahankan dan mengembangkan usaha tersebut untuk bisa berkembang dan maju. Sehingga diperoleh Rekomendasi Tindak Lanjut Berdasarkan evaluasi yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah Kegiatan serupa untuk bisa terus dilaksanakan untuk secara kontinyu untuk bisa sharing dan melihat perkembangan usaha yang dijalani serta untuk mengetahui tantangan, kendala dan solusi menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan wirausaha.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dengan tema "*Menciptakan dan mengembangkan usaha baru* Di RW 03 Desa Sindanggalih Karangpawitan Garut dapat terlaksana dengan baik. Ouput yang diharapkan agar masyarakat tertatik dan termotivasi untuk mengoptimalkan potensi sumber daya yang dimiliki untuk dijadikan peluang bisnis atau usaha serta upaya untuk mempertahankan usaha bisnis tersebut

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Desa Sindanggalih Karangpawitan Garut, Ketua RW 03 Dan Warga RW 03 yang berkenan hadir pada kegiatan Sosialisasi manfaat wirausaha. Ketua STIKes Karsa Husada Garut dan jajarannya dan Lembaga Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP4M) STIKes Karsa Husada Garut yang telah memberikan dukungan, kesempatan dan dana kepada Tim Pengabdian Masyarakat atas terselenggaranya kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Andhika, A. L., wahyudin, & N. Ai Erlinawati. (2020). PEMBERDAYAAN WARGA MELALUI PENDIDIKAN DAN PENYULUHAN KEWIRAUSAHAAN DI RT 02 RW 15 CLUSTER TAMAN HIJAU DESA SINDANGGALIH KARANGPAWITAN KABUPATEN GARUT. *Jurnal Pengabdian Masyarakat DEDIKASI*, 1(02), 56–60. <https://doi.org/10.33482/ddk.v1i02.20>
- Kristiyanti, Mariana, Fakultas Ekonomi, and Universitas Aki. 2016. "Usaha Mikro Dan UKM Dalam Perekonomian Indonesia."
- Margahana, Helisia & Eko Triyanto. 2019. "Membangun Tradisi Entrepreneurship Pada Masyarakat" 03 (02): 300–309.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan pedoman praktis, kiat dan proses menuju sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suseno, D. 2008. Pengaruh karakteristik wirausaha dan potensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha dengan kebijakan pengembangan UKM sebagai moderating. *Jurnal Ekonomi Bisnis* 2 (4): 23–35.
- Thomas Suwinardi. 2018. "Langkah Sukses Memulai Usaha" 14 (3): 195–201.
- W. Zimmerer dan Norman M Scarborough. 2009. *Kewirausahaan dan usaha kecil*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat

